

**PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR**

Novinta Devi Setyaningrum¹⁾, Nilam Noorma²⁾, Indah Nur Imamah³⁾

^{1,2,3}Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, Jl. Wolter
Monginsidi No. 38 Telp. 738153 Samarinda, Kode Pos 75123

Email: indah.imamah@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer is the most commonly for female around the world. One of the the efforts to detect breast cancer early is breast self-examination (BSE). This study aims to determine the effect of audiovisual media breast self-examination (BSE) on the knowledge productive age women in SMKN (Vocation High School) 4 Samarinda. The design of this study was a *pre experimental design with one group pre test and post test design*. The population in this study were all student of class XII at SMKN 4 Samarinda amounting to 219 people with a sample size of 47 respondents where the sampling method used non probability sampling with technique purposive sampling. The data analysis technique used univariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis using test Wilcoxon Signed Rank Test. Hypothesis test results with test Wilcoxon Signed Rank Test earned value p-value pre test and post test of 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$) there is an effect of audiovisual media breast self-examination (BSE) on the knowledge productive age women in SMKN (Vocation High School) 4 Samarinda. It is hoped that health workers can become health facilitators, educators, and resource persons in providing health education with audiovisual media about BSE.

Keywords: *audiovisual media, BSE, knowledge*

Abstrak

Kanker payudara merupakan kanker yang banyak terjadi pada wanita di seluruh dunia. Salah satu upaya untuk mendeteksi dini kanker payudara adalah dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan wanita usia subur di SMKN 4 Samarinda. Jenis penelitian *pre experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre test and post test design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswi kelas XII di SMKN 4 Samarinda yang berjumlah 219 orang dengan jumlah sampel 47 responden dimana metode sampling yang digunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji hipotesis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *p-value pre test* dan *post test sebesar* 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$) terdapat pengaruh media audiovisual pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan wanita usia subur di SMKN 4 Samarinda.. Diharapkan tenaga kesehatan dapat menjadi fasilitator, edukator, dan narasumber kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual tentang SADARI.

Kata kunci : *media audiovisual, sadari, pengetahuan*

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan kanker yang banyak terjadi pada wanita di seluruh dunia. Insiden kanker payudara meningkat di negara berkembang karena peningkatan harapan hidup, peningkatan urbanisasi dan adopsi gaya hidup barat. Kanker payudara didiagnosis pada tahap yang sangat terlambat. Oleh karena itu, deteksi dini untuk meningkatkan hasil dan kelangsungan hidup kanker payudara tetap menjadi landasan pengendalian kanker payudara (WHO, 2020).

Pada tahun 2018 ada sekitar 2,1 juta (11,6%) kasus kanker payudara wanita yang didiagnosis di seluruh dunia (Globocan, 2018). Berdasarkan data Global Cancer Observatory 2018 dari *World Health Organization* (WHO) kasus kanker payudara merupakan kasus kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia, yakni sebanyak 58.256 kasus atau 16,7% dari total 348.809 kasus kanker. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyatakan, angka kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk. Rata-rata kematian akibat kanker ini mencapai 17

orang per 100 ribu penduduk (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan hasil Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Sedangkan angka kejadian prevalensi kanker di Kalimantan Timur untuk kanker payudara 1,0% diagnosis dokter dengan jumlah estimasi sebanyak 1.879 pasien (Riskesdas, 2018).

Salah satu upaya untuk mendeteksi dini kanker payudara adalah dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). SADARI dinilai sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker payudara yang sangat dianjurkan di negara berkembang karena dapat dilakukan secara mandiri oleh wanita tanpa mengeluarkan biaya dan tidak memerlukan waktu yang lama. Namun masih banyak perempuan di Indonesia yang belum tergerak untuk melakukannya. (Sapkota et al., 2017).

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode ampuh dalam peningkatan pengetahuan seseorang. Pendidikan kesehatan adalah bagian terpenting untuk peningkatan praktik

SADARI secara rutin di kalangan wanita sehingga angka kejadian kanker payudara dapat menurun (Myint et al., 2020).

Salah satu media pembelajaran yang mulai dikembangkan adalah media audiovisual yaitu bahan ajar yang menggambarkan beberapa jenis media (teks, gambar, audio, animasi, dan video) (Smaragdina et al., 2020). Media audiovisual sangat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup sehat karena penyampaian dan tampilannya yang persuasif.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan dilakukan survei dengan menggunakan google formulir kepada 10 siswi SMKN 4 Samarinda didapatkan hasil bahwa pengetahuan siswi tentang SADARI sangat kurang. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijabarkan sebelumnya maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audiovisual Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur di SMKN 4 Samarinda”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre test and post test design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XII di SMKN 4 Samarinda yang berjumlah 219 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 47 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media audiovisual tentang SADARI.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SMKN 4 Samarinda

Karakteristik	n	%
Usia		
a. 17 tahun	33	70.2
b. 18 tahun	13	27.7
c. 19 tahun	1	2.1
Total	47	100
Riwayat keluarga dengan payudara kanker		
a. Ada	46	97.9
b. Tidak	1	2.1
Total	47	100
Mendapatkan informasi tentang SADARI		
a. Pernah	47	100
b. Tidak pernah	0	0
Total	47	100

Sumber: Analisa Data Primer, 2021

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan SADARI Responden di SMKN 4 Samarinda

Kategori	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Baik	0	0	44	93.6
Cukup	28	59.6	3	6.4
Kurang	19	40.4	0	0
Total	47	100	47	100

Sumber: Analisa Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *pre test* pengetahuan responden tentang SADARI sebelum diberikan

pendidikan kesehatan dalam kategori cukup (59,6%) dan nilai *post test* pengetahuan sadari hampir seluruhnya dalam kategori baik (93,6%).

Perbedaan Pengetahuan Pre dan Post

Tabel 3
Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Pengetahuan SADARI pada Siswi di SMKN 4 Samarinda

	N	Mean	Min	Max	Std. Deviation	Sig
<i>Pre test</i>	47	1.595	1.00	2.00	0.496	0.000
<i>Post test</i>	47	2.936	2.00	3.00	0.247	

Sumber: Analisa Data Primer, 2021

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa berdasarkan analisis pengujian hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test pada 47 responden didapatkan nilai mean tingkat pengetahuan pre test adalah 1,595, dan nilai mean post test adalah 2,936 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh media audiovisual pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan wanita usia subur di SMKN 4 Samarinda.

PEMBAHASAN

Rerata usia responden di tempat penelitian berada pada rentang usia 17, 18, dan 19 tahun, usia tersebut dikategorikan sebagai masa remaja dan dapat disimpulkan bahwa dengan bertambahnya umur akan mempengaruhi pertambahan pengetahuan. Pengetahuan yang bertambah tersebut dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri atau orang lain. Menurut penelitian Imam Arif (2016) dalam melakukan peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mendengarkan pendidikan kesehatan atau informasi dari orang tua, guru, media massa maupun cetak. Pengetahuan seseorang didapatkan dari hasil interaksi dari lingkungan sekitarnya seperti lingkungan sekolah yang memberikan pembelajaran tentang kesehatan reproduksi dan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan kesehatan.

Gaya belajar setiap siswa tentunya berbeda-beda. De Porter dalam Susilana menyatakan terdapat tiga gaya belajar siswa yaitu, belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Ketiga gaya tersebut juga dapat dipadukan. Ketiga gaya belajar

siswa menuntut pendidik mampu menyampaikan materi kepada siswa tanpa condong terhadap salah satu gaya belajar agar tidak terjadi kecemburuan sosial yang berdampak pada kejenuhan siswa selama proses belajar. Gaya-gaya belajar tersebut akan lebih menarik perhatian siswa apabila dipadupadankan satu sama lain, contohnya seperti media pembelajaran audiovisual (Susilana, 2011)

Media audiovisual memiliki peran penting terkait dengan pemahaman wanita usia subur tentang pentingnya SADARI. Semakin menarik media yang diberikan, semakin mudah wanita usia subur untuk menyerap informasi yang diberikan, sehingga tingkat kesehatan akan semakin baik. Pengetahuan wanita usia subur terkait tentang pentingnya SADARI memiliki kontribusi yang penting terkait dengan pemahaman akan pencegahan dini terjadinya kanker payudara.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahyuning Lestari, dkk (2019), hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media

audiovisual terhadap pengetahuan tentang SADARI pada siswi setelah diberikan intervensi dalam hal ini dimana didapatkan nilai p-value 0,000 dengan p-value < (0,05). Penelitian ini juga menyatakan bahwa hasil uji Wilcoxon menunjukkan dari 33 responden yang memiliki nilai post test lebih besar daripada nilai pre test berjumlah 29 responden dan responden yang tidak memiliki perubahan nilai berjumlah 4 orang. Tidak ada responden yang mengalami penurunan nilai pada saat post test walaupun terdapat 4 orang yang tidak mengalami perubahan nilai baik pre test maupun post test.

Penelitian Mulqiah (2017), juga menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mahasiswi di asrama Universitas Andalas sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test didapat p-value 0,000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dapat

meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri.

Intervensi Pendidikan Kesehatan sadari menggunakan media audiovisual yang dilakukan peneliti merupakan hal baru bagi responden sehingga hal ini menumbuhkan rasa keingintahuan atau ketertarikan lebih besar pada responden, responden lebih fokus memperhatikan informasi yang terdapat dalam video tersebut dari awal sampai selesai dengan seksama. Hal ini sejalan dengan penelitian Cecilia (2017) yang menyatakan bahwa video banyak dipilih oleh lembaga non pemerintah sebagai alat membangun komunikasi masyarakat karena video disukai oleh masyarakat dan mudah diterima karena lebih menarik, yaitu dapat menampilkan gambar bergerak dan suara.

Hal lain yang membuat penelitian ini memiliki kemaknaan dengan nilai p value 0.000 adalah jarak intervensi dengan post test tidak terlalu jauh. Menurut konsep teori retensi disebutkan bahwa dalam kurva retensi menunjukkan retensi dapat berkurang dengan cepat setelah interval waktu tertentu dan lupa atau berkurangnya retensi ini dapat

terjadi dalam beberapa jam setelah proses belajar mengajar berlangsung (Hergenahn & Matthew, 2010). Konsep teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fatmah Zakaria (2017) melalui pengulangan belajar sebanyak 2 kali dengan interval waktu selama 1 minggu menggunakan media audiovisual didapatkan peningkatan pengetahuan dan sikap dengan nilai p value $0,000 < a$ $0,05$.

Penggunaan media audiovisual melibatkan dua indra sekaligus dalam penyampaian informasi kepada responden yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran, hal ini membuat informasi tersebut lebih mudah diterima oleh responden. Dengan demikian, media audiovisual sebagai media pendidikan kesehatan dapat digunakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan wanita usia subur menjadi lebih baik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh media audiovisual pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan

wanita usia subur di SMKN 4 Samarinda. Hasil penelitian ini diharapkan menerapkan informasi mengenai materi SADARI yang telah diberikan dan lebih termotivasi untuk mencari informasi mengenai kesehatan diri sendiri terutama kesehatan reproduksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dalam kegiatan penulisan penelitian ini ditujukan kepada kedua pembimbing. Sumbangsih pikiran waktu serta moril yang diberikan kepada penulis sangat membantu memberikan penguatan serta keyakinan dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik baiknya dan semaksimal kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, W. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Resiko Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta.
- Depkes. (2011). Buku Saku Pencegahan Kanker Rahim & Kanker Payudara. Bakti Husada.

- Globocan. (2018). Global cancer statistics 2018: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. American Cancer Society.
<https://acsjournals.onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.3322/caac.21492>
- Hanifah, L. (2017). hubungan usia dengan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) Age Relationship With The Adolescent Knowledge Of The Principles About The Significant Breast Treatment (BSE) Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tent. 39–47.
- Kemenkes RI. (2019). Kasus Kanker Payudara Paling Banyak Terjadi di Indonesia. Databoks, 2019.
- Lestari, R. T. R., Laksmi, I. G. A. S., & Sintari, S. N. N. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Bali Medika Jurnal, 6(1), 56–63.
<https://doi.org/10.36376/bmj.v6i1.66>
- Mulqiah, Q. H. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi di Asrama Universitas Andalas.
- Myint, N. M. M., Nursalam, N., & Has, E. M. M. (2020). The effectiveness of health education intervention to promote breast self-examination practice: A systematic review. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(9), 751–758.
<https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I9/PR290091>
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Permenkes No.34 Tahun 2015. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim.

- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1–100.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
- Sapkota, D., Parajuli, P., & Kafle, T. K. (2017). Effectiveness of Educational Intervention Programme on Knowledge Regarding Breast Self Examination Among Higher Secondary School Girls of Biratnagar. *Birat Journal of Health Sciences*, 1(1), 13–19.
<https://doi.org/10.3126/bjhs.v1i1.17091>
- Sari, W. C. (2017). Pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap sikap sadari pada remaja putri di pondok pesantren al munawwir krapyak bantul yogyakarta. Naskah Publikasi.
- Septi Angraini, E. H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Non Kesehatan UIN Antasari Banjarmasin. 5.
- Smaragdina, A. A., Nidhom, A. M., Soraya, D. U., & Fauzi, R. (2020). Pelatihan Pemanfaatan dan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Multimedia Interaktif untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal KARINOV*, 3(1), 53.
<https://doi.org/10.17977/um045v3i1p53-57>
- WHO. (2020). Breast cancer: prevention and control. <https://www.who.int/cancer/detection/breastcancer/en/>
- Wijaya. (2013). Keperawatan Medikal Bedah. Nuha Medika.
- Zakaria, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini Di Kota Yogyakarta. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, 1 28. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/2397>